

RISKA SINTYA PANGESTU

by UNITRI Press

Submission date: 06-Mar-2022 09:07PM (UTC-0500)

Submission ID: 1740937411

File name: RISKA_SINTYA_PANGESTU.docx (38.2K)

Word count: 1037

Character count: 6671

**ANALISIS PERENCANAAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN DALAM ALIH
FUNGSI LAHAN DI KOTA MALANG**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Administrasi
Publik**

ADMINISTRASI PUBLIK



Oleh :

RISKA SINTYA PANGESTU

2016210148

**KOMPETENSI PERENCANAAN PEMBANGUNAN
PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PUBLIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADewi
MALANG**

2022

RINGKASAN

Kota Malang adalah Kota Pendidikan dan juga Kota yang pertumbuhan penduduknya sangat cepat. Sehingga dampak dari hal tersebut mengakibatkan pengalihan fungsi lahan yang ada di Kota Malang. Pengalihan yang terjadi yakni pengalihan lahan pertanian, ruang terbuka hijau (RTH) dan lahan-lahan lainnya. Dalam hal tersebut akan berpengaruh terhadap perencanaan pembangunan Kota Malang itu sendiri serta bagaimana keberlanjutan dari fungsi lahan sebelumnya di Kota Malang. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian *Library research* dengan sumber data primer adalah RPJMD Kota Malang tahun 2018-2023. Serta data Sekunder berupa jurnal-jurnal dan penelitian yang dilakukan di Kota Malang berkaitan dengan tema dan topik penelitian. Adapun teknik pengumpulan data dengan mencari pada internet, di google cendikiawan dengan kata kunci pengalihan fungsi lahan di Kota Malang. Setelah ditemukan dan dikumpulkan berdasarkan topik dan pembahasan penelitian. Di review dengan mengutamakan data yang dibutuhkan untuk penelitian ini. Hasil dari penelitian ini bahwa Kota Malang masih kurang maksimal untuk menerapkan pembangunan berkelanjutan berwawasan lingkungan. Pembangunan Kota Malang ditujukan pada pertumbuhan ekonomi. Alih fungsi lahan di Kota Malang diharapkan selalu memberi dampak ekonomi sesuai perencanaan pembangunan di Kota Malang. Hal ini sebanding dengan hasil penelitian pada review jurnal.

Keyword: Perencanaan Pembangunan, Alih Fungsi Lahan Kota Malang

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Indonesia adalah negara yang berbentuk kepulauan sebagaimana diatur dalam UUD 1945 Pasal 25 A yang berbunyi “Negara Kesatuan Republik Indonesia adalah sebuah negara wilayah yang batas-batas dan hak-haknya ditetapkan dengan undang-undang”. Selain itu Indonesia juga mengeluarkan Undang - Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2008 Tentang Wilayah Negara yang mana terdapat pada pasal 1 ayat 1 yakni “wilayah negara Kesatuan Republik Indonesia, yang selanjutnya disebut dengan wilayah negara adalah salah satu unsur negara yang merupakan satu kesatuan wilayah daratan, perairan pedalaman, perairan kepulauan dan laut teritorial beserta dasar laut dan tanah di bawahnya, serta ruang udara di atasnya, termasuk seluruh sumber kekayaan yang terkandung di dalamnya”. Wilayah negara yang disebut di atas ialah tentu memiliki kekayaan alamnya masing-masing di dalamnya. Dan kekayaan alam yang terkandung dimanfaatkan sebagaimana mungkin untuk kemakmuran masyarakatnya seperti yang tertuang dalam UUD 1945 pasal 33 Ayat 3 .

Negara Indonesia memiliki luas wilayah daratan 1.922.570 km² dan perairan 3.257.483 km² dengan total keseluruhan 5.180.053 km² berdasarkan data Geospasial (Kumparan.com, 2020). Dengan wilayah yang begitu luas, Indonesia tentunya mampu menghidupi masyarakatnya sendiri seperti yang tercantum dalam UUD 1945 pasal 33 Ayat 3, Seperti halnya dalam pemenuhan sandang, pangan dan papan. Pemanfaatan sumber daya alam yang dipergunakan untuk kesejahteraan masyarakat salah satu contoh pemanfaatan lahan tanah untuk lahan pertanian, pemukiman penduduk, perindustrian.

Lahan pertanian yang mana salah satu contoh pemanfaatan lahan tanah di Indonesia. Sebagaimana kita ketahui hasil pertanian untuk memenuhi kehidupan masyarakat. Namun, seiring berjalannya waktu lahan pertanian di Indonesia semakin berkurang salah satu contoh di daerah Jawa timur yakni khususnya kota malang, yang mana pada tahun 2019 luas lahan pertanian yakni sawah yang berada di kota malang berjumlah 1.065 hektar namun tak seluruhnya ditanami padi. Ditanami padi ada 969 hektar menurut kbid penganekaragaman konsumsi dan keamanan pangan dinas pertanian dan ketahanan pangan (Malangtimes.com, 2019). Dari pernyataan tersebut menunjukkan bahwa ada perubahan alih fungsi lahan yang terjadi di Kota Malang. Perubahan alih fungsi lahan ini terjadi, dari bidang pertanian. Pengalihan fungsi lahan pertanian yang terjadi, akan berdampak pada Peraturan Pemerintah

Nomor 12 tahun 2012 Tentang Insentif Perlindungan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan. Namun tidak hanya pada bidang pertanian, peralihan fungsi lahan di Kota Malang juga terjadi pada bidang lainnya.

Kota Malang yang disebut-sebut sebagai kota pendidikan terbukti dengan jumlah perguruan tinggi 59 yang mana di dalamnya ada Perguruan Tinggi, Akademi Swasta, Institut Swasta, Sekolah Tinggi, Universitas Negeri dan Universitas Swasta (malangkota.go.id, 2019). Dengan adanya perguruan tinggi ini, tentu akan mempengaruhi perekonomian di Kota Malang. Diawali dengan pemanfaatan lahan-lahan yang ada di Kota Malang. Dimana akan merubah lahan-lahan yang ada menjadi kos-kosan dan hal-hal lain yang berkaitan dengan para mahasiswa pendatang dari luar kota.

Seperti yang disampaikan pada kesimpulan penelitian pada jurnal Cakrawala Hukum volume 19 nomor 1 tahun 2014 “Kurangnya keterbukaan para pejabat pemkot dan instansi terkait dalam memberikan penjelasan tertentu terjadinya alih fungsi peruntukan penggunaan tanah negara di Kota Malang, surat izin Amdal MATOS dan MOG” dari hal ini menunjukkan ketidak seriusan pemerintah Kota Malang dalam pengupayaan Ruang Terbuka Hijau agar mencapai 30% dari luas wilayah Kota.

Dengan terus terjadinya perubahan alih fungsi lahan ini, akan berdampak pada perencanaan pembangunan di Kota Malang. Seperti halnya yang terdapat pada Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 34 tahun 2009 Tentang Pedoman Pengelolaan Kawasan Perkotaan pasal 17 ayat 1 yang berbunyi “Lingkup perencanaan kawasan perkotaan memuat pengembangan, peremajaan, pembangunan, reklamasi pantai atau rawa dan/atau perubahan fungsi lahan”. Berarti bahwa perencanaan pembangunan yang berkaitan dengan kawasan perkotaan berikutnya harus melihat pada perubahan fungsi lahan sebelumnya.

Banyak penelitian terdahulu yang berusaha meneliti mengenai alih fungsi lahan perkotaan di Kota Malang dari tahun ke tahun. Namun hal ini terus saja terjadi melihat perkembangan kemajuan Kota Malang dan tentu akan ada banyak alih fungsi lahan. Namun yang menjadi perhatian kesesuaian antara pemanfaatan lahan yang ada dengan aturan yang berlaku. Sehingga berdasarkan permasalahan tersebut peneliti berpikir untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Perencanaan Pembangunan Berkelanjutan Dalam Alih Fungsi Lahan Perkotaan (Studi Literatur di Kota Malang)”.

2. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana perencanaan pembangunan berkelanjutan dalam alih fungsi lahan di Kota Malang ?
2. Apa saja faktor yang mempengaruhi perencanaan pembangunan berkelanjutan dalam alih fungsi lahan di Kota Malang ?

3. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini ialah :

1. Untuk mengetahui perencanaan pembangunan berkelanjutan dalam alih fungsi lahan di Kota Malang.
2. Untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi perencanaan pembangunan berkelanjutan dalam alih fungsi lahan di Kota Malang.

4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini dapat digunakan sebagai :

1. Manfaat Teoritis, penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan untuk studi perbandingan bagi pengembangan ilmu yang berkaitan dengan proses perencanaan pembangunan alih fungsi lahan perkotaan.
2. Manfaat Praktis, dapat dijadikan bahan referensi untuk penelitian yang berkaitan dengan pengalihan alih fungsi lahan perkotaan.

RISKA SINTYA PANGESTU

ORIGINALITY REPORT

26%

SIMILARITY INDEX

26%

INTERNET SOURCES

7%

PUBLICATIONS

10%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	123dok.com Internet Source	5%
2	rinjani.unitri.ac.id Internet Source	3%
3	core.ac.uk Internet Source	3%
4	docplayer.info Internet Source	3%
5	jurnal.unpad.ac.id Internet Source	2%
6	id.123dok.com Internet Source	2%
7	repository.ub.ac.id Internet Source	2%
8	www.lead.co.id Internet Source	1%
9	repository.iainkudus.ac.id Internet Source	1%

10 repository.uin-malang.ac.id 1 %
Internet Source

11 eprints.undip.ac.id 1 %
Internet Source

12 etheses.uin-malang.ac.id 1 %
Internet Source

13 repository.unisma.ac.id 1 %
Internet Source

14 9apkm.school.blog 1 %
Internet Source

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On